

MEDI Kons : Jurnal Bimbingan dan Konseling

Vol 8, No 1, 2022

ISSN 2528-424X (Print)

ISSN 2686-651X(Online)

Tersedia Online di <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/mdk>

STUDI KASUS MENGGURANGI TINDAKAN BULLYING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM PADA ANAK DI PANTI ASUHAN YATIM AISYIYAH II SURAKARTA TAHUN 2021

Resiana Nur Afifah¹, Lydia Ersta Kusumaningtyas², Ahamad Jawandi³

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail : resiananur@gmail.com

No.Hp 081391155915

Abstract: The purposes of this study were 1) to analyze the bullying in the Putri Aisyiyah II orphanage in Surakarta, 2) to find out about the impact experienced by both victims and bullies when bullying occurred, 3) to find out the impact of reducing bullying by using given film media. The research method used is a descriptive qualitative research. The research subjects were 1 child who was a bully, a victim of bullying, a friend of a victim of bullying, a friend of a bully and a foster parent in an orphanage. Data collection techniques are through interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used method triangulation and time triangulation. The research data were analyzed using cycle models such as data reduction, data display, drawing conclusions or verification. Based on the results of the study, it could be concluded that 1) there was one child in the Putri Aisyiyah II orphanage in Surakarta who did bullying, 2) bullying was overcome by the way the child got services about behavior change. In addition, the child also got an approach from foster parents and was given certain sanctions, 3) the provision of film media for children was also able to make children reduce their bullying actions. This was due to the moral message in the film that was shown so that children could easily understand the impact that occur when children were bullying their friends at the orphanage, 3) the factors that caused children to do bullying were because children felt the strongest of their friends, were selfish, and could not accept the condition of friends and the child had been bullied before.

Keywords: **Reducing Bullying, Film Media, Orphanage**

Abstrak: Tujuan penelitian ini 1) Menganalisis tindakan bullying yang berada di

Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah II Surakarta. 2) Mengetahui dampak yang dialami anak ketika bullying terjadi baik korban dan pelaku bullying. 3) Mengetahui dampak berkurangnya tindakan bullying tersebut dengan penggunaan media film yang diberikan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pelaku bullying 1 anak, korban bullying, teman korban bullying, teman pelaku bullying, dan orang tua asuh di panti asuhan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi waktu. Data pada penelitian ini dianalisis dengan model siklus reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah II Surakarta yang melakukan tindakan bullying ada 1 anak asuh. (2) Bullying diatasi dengan mendapatkan pelayanan perubahan tingkah laku, selain mendapatkan pendekatan dari orang tua asuh dan diberikan sanksi tertentu (3) Pemberian media film pada anak mampu membuat anak mengurangi tindakan bullying yang dilakukan karena pesan moral ketika penyampaian film yang ditayangkan membuat anak mudah memahami akan dampak yang terjadi ketika anak melakukan tindakan bullying kepada teman di panti asuhan.

(3) Faktor penyebab anak melakukan tindakan bullying tersebut karena anak merasa paling kuat dari temannya, egois dan tidak bisa menerima kondisi teman serta anak tersebut sudah pernah mendapatkan perlakuan bullying sebelumnya.

Kata Kunci : Mengurangi Tindakan Bullying, Media Film, Panti Asuhan.

PENDAHULUAN

Berbagai masalah telah melanda dunia Pendidikan di Indonesia. Pondasi suatu bangsa terletak pada pendidikan. Bangsa yang besar akan memulai perkembangan dan pengembangan dari sektor pendidikan.

Beragam permasalahan yang dihadapi oleh anak baik ringan ataupun berat sebaiknya tidak dibiarkan menumpuk didalam pikiran. Mengabaikan masalah akhirnya tidak mendapatkan penanganan yang tepat maka akan menimbulkan tekanan yang sangat mengganggu dan mengancam kesehatan fisik dan mental.

Menurunnya tingkat kekebalan tubuh, susah tidur, pikiran kacau, mudah marah, dan sikap negative lainnya. Oleh karena itu, konseling sangat dibutuhkan sebagai media perantara yang dapat membantu mengatasi berbagai macam permasalahan kehidupan tersebut secara menyeluruh.

Sekarang ini berbagai macam masalah yang melanda dunia pendidikan salah satunya adalah kekerasan atau *bullying* baik oleh guru terhadap siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Bentuk kekerasan ini bukan hanya dalam bentuk fisik saja tetapi juga secara psikologis. Kekerasan dapat terjadi di mana saja, termasuk di sekolah, tempat bermain, di rumah, di jalan, dan di tempat hiburan.

Kasus *bullying* kini marak, tidak hanya di masyarakat namun kasus ini terjadi di dunia pendidikan membuat berbagai pihak semakin prihatin termasuk komisi perlindungan anak. Selain uraian tersebut ditemukan beberapa kasus *bullying* selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dengan jumlah anak asuh 30 anak asuh dan kurang lebih 10 orang tua asuh. Dengan jumlah anak asuh 30 anak tersebut terdapat salah satu anak yang sering di bully oleh satu anak asuh lainnya.

Kenyataan ilmiah yang mendorong peneliti untuk diadakannya penelitian studi kasus mengurangi tindakan *bullying* yang dilakukan di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah II Surakarta. Menurut Priyatna (2010:2) Menjelaskan *Bullying* adalah “Tindakan yang di sengaja!”.

Bullying merupakan tindakan yang di sengaja oleh si pelaku pada korban, bukan sebuah kelalaian tetapi memang betul-betul di sengaja. Masalah *bullying* adalah masalah psikologis sosial dan merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang untuk menyerang seseorang yang dianggap lemah, mudah dihina dan tidak bisa membela dirinya sendiri.

Adanya *bullying* ini harus segera dihentikan karena dapat mempengaruhi keadaan psikis anak tersebut dengan beberapa treatment atau layanan-layanan yang mampu diberikan kepada anak agar tidak terjadi *bullying* terus menerus. Salah satunya dengan menggunakan treatment yaitu media film.

Media film merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta perwujudan dari seluruh realitas kehidupan yang begitu luas dengan penyajian pesan audiovisual dan gerak. Oleh karena itu, media film sangat memberikan kesan yang impresif bagi pemirsanya dan media film memberikan kesan mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap anak.

Film juga telah menjadi salah satu bentuk komunikasi massa, media yang cukup efektif untuk penyampaian suatu pesan. Film juga mampu menumbuhkan imajinasi, ketegangan, kekuatan dan benturan emosional bagi penonton, seolah-olah mereka ikut merasakan dan menjadi bagian dari film tersebut. Melalui media film ini diharapkan dapat mengurangi tindakan *bullying* yang dilakukan anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan, maka teridentifikasi permasalahan diantaranya:

- 1) Salah satu anak pelaku *bullying* sering melakukan *bullying* beberapa kali dalam satu minggu.
- 2) Faktor penyebab sering terjadi *bullying* karena factor keluarga, kelompok sebaya dan kondisi sosial.

Penelitian yang sangat diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat praktis ini diharapkan mampu menambah wawasan dan membantu perkembangan ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling terutama dalam layanan yang digunakan bimbingan dan konseling. Sedangkan manfaat praktis diharapkan bagi anak panti mampu memiliki pemahaman kerukunan antara teman, orang tua asuh diharapkan lebih memperhatikan anak asuh, dan untuk panti asuhan agar lebih menjadi acuan untuk lebih memberikan motivasi kepada anak asuh di panti. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Studi Kasus Mengurangi Tindakan Bullying Dengan Menggunakan Media Film Pada Anak Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah II Surakarta Tahun 2021”**.

METODE

Lokasi penelitian di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah II Surakarta. Perilaku bullying merupakan tindakan berulang-ulang yang dilakukan seseorang atau sekelompok anak yang kuat secara fisik dan mental dengan tujuan menyakiti orang lain. Suatu tindakan tersebut dikatakan bullying apabila korban merasa disakiti dan terintimidasi.

Pelaku bullying sendiri merupakan perilaku menyimpang yang disengaja untuk menyakiti atau melukai secara fisik atau mental yang agresif dan negative dilakukan dengan sengaja oleh orang secara berulang-ulang yang menyalahgunakan ketidakseimbangan kekuatan untuk mendapatkan suatu kepuasan tertentu terhadap dirinya.

Tindakan bullying sendiri harus diatasi dengan menggunakan treatment, salah satunya dapat dikurangi melalui treatment menggunakan media film, maka anak dapat menjalani kehidupan dengan nyaman dan aman serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Media film digunakan untuk mengatasi tindakan bullying diharapkan anak tersebut akan mengetahui atau semakin paham tentang menghindari sikap bullying dan dapat menghilangkan kebiasaan sikap bullying pada orang lain. Informasi yang didapat dari pesan film yang diputarkan tersebut sangat dibutuhkan untuk menurunkan sikap bullying pada anak.

Konselor perlu mengkreasikan berbagai metode untuk mengurangi bullying misal didalamnya media film. Media film membutuhkan trobosan baru yang lebih kreatif untuk menarik perhatian anak dalam mereduksi perilaku bullying sehingga dapat meningkatkan daya tarik serta motivasi anak dalam mengikuti proses treatmentnya.

Pada penelitian ini digunakan film drama karena film drama menunjukkan suatu kejadian atau peristiwa hidup yang hebat mengandung konflik, pergolakan, clash atau benturan antara dua orang atau lebih. Film yang akan diputarkan mengenai bullying ini diharapkan mampu memberikan pesan yang mampu merangsang anak agar dapat mengurangi tindakan bullying dan anak mampu mengetahui dampak negative bagi perkembangan psikologis anak.

Jadi kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah bahwa treatment dengan media film yaitu menggunakan film drama dapat mereduksi perilaku bullying anak yang disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai jenis-jenis perilaku bullying, dampak dan faktor perilaku bullying.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengenai tindakan *bullying* yang dilakukan anak di panti asuhan, permasalahan tersebut dikemukakan berdasarkan kondisi di lapangan yang menunjukkan bahwa anak di panti menjadi korban *bullying*. Kenyataan di lapangan masih terjadi dan fakta menunjukkan bahwa di lingkungan pendidikan seharusnya menjadi tempat pembelajaran bagi anak, justru menjadi tempat terjadinya tindakan *bullying*.

Permasalahan yang ditemukan di panti diantara lain :

1. Anak sering berperilaku jahil dan usil kepada temannya.
2. Terdapat anak yang bercanda secara berlebihan.
3. Anak menjadi korban *bullying*.
4. Anak yang merasa paling benar sehingga melakukan tindakan

Beberapa factor dan penyebab anak melakukan tindakan perilaku *bullying* diantara lain:

1. Lingkungan keluarga
2. Lingkungan masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan ketua di panti asuhan dan teman pelaku menunjukkan indikasi tindakan *bullying* yaitu membuly. Maka dari itu peneliti akan melakukan studi kasus tentang pengurangan tindakan *bullying* dengan menggunakan media film, dengan tujuan agar peneliti mengetahui dampak yang didapatkan dengan menggunakan media film dalam pengurangan tindakan *bullying* tersebut.

PEMBAHASAN

Hasil pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan ketua di panti asuhan dan orang tua asuh di peroleh data bahwa terdapat 1 (satu) anak yang memiliki perilaku dan kebiasaan mencerminkan tindakan *bullying*. Peilaku ini terlihat ketika anak tersebut berada pada anak panti yang menurutnya lebih lemah, dia akan mengejek, menyindir anak tersebut.

Apabila hal ini dibiarkan akan berdampak pada kurang optimalnya perkembangan anak dan berpengaruh kepada prestasi belajar anak di panti asuhann.

Identitas Pelaku *Bullying* :

Nama : A.Q.

Tempat/Tanggal lahir : Sragen,6 Juli
2005.

Alamat : Gemolong.

Agama : Islam.

Kelas : 1 SMA.

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melakukan PLBK di luar sekolah selama kurang lebih dua minggu di Panti Asuhan pada tanggal 16 November-28 November 2020 menggunakan metode awal observasi, kemudian peneliti melakukan penelitian kembali yang lebih mendalam pada bulan Juli 2021 terhadap kasus *bullying* ini dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam terhadap pelaku, teman pelaku, korban dan teman pelaku.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa hal yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi kepada pelakuobservasi yang dilakukan peneliti selama peneliti berada di panti asuhan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di peroleh informasi bahwa : anak merasa paling benar dari teman-temannya, anak cenderung egois, anak kurang bisa menghargai teman, anak suka menjahili temannya, anak kebiasaan membuly teman.
- b. Observasi kepada korban, observasi ini dilakukan, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di peroleh informasi bahwa : anak sering menyendiri, anak jarang diajak berkomunikasi, anak jadi takut ketika kegiatan, anak tidak aktif dalam kegiatan.
- c. Observasi kepada teman korban, observasi ini dilakukan ketika anak berada dalam kegiatan panti dan ketika jam istirahat. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di peroleh informasi bahwa : teman merasa tidak berdaya, pada saat temannya dibully tidak ada yang melerai, teman merasa kasihan terhadap korban.

Hasil wawancara

1. Wawancara dengan kepala panti asuhan.
2. Wawancara dengan orang tua asuh.
3. Wawancara dengan teman korban.
4. Wawancara dengan teman pelaku.
5. Wawancara dengan pelaku *bullying*.
6. Wawancara dengan korban *bullying*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa tindakan *bullying* yang dilakukan pelaku karena dia ingin menguasai di lingkungan panti, ingin

merasa disegani yang lain, dan juga ingin ditakuti teman-teman yang lain. Karena setelah dia melakukan pembullying kepada korban, dia mempunyai kepuasan tersendiri.

Beberapa factor penyebab kasus tindakan *bullying* dilingkungan panti, yaitu anak merasa lebih berkuasa, sifat egois yang dimiliki, selalu merasa benar. Adapun strategi panti asuhan yaitu menerapkan dan memberikan pembekalan kepada anak asuh. Menerapkan norma-norma agar anak tidak menyimpang dalam bersikap. Ketika ada *bullying* pertama diberikan nasehat terlebih dahulu, tetapi jika sudah diluar batas akan diberikan sanksi khusus bahkan sampai dikembalikan kepada orang tua.

Temuan Studi yang di Hubungkan dengan Kajian Teori

1. Upaya pihak panti asuhan lebih lanjut

Bullying merupakan “Tindakan disengaja maupun tidak oleh pelaku kepada korban, bukan sebuah kelalaian” Andri Priyatna (2010:2) menurut kajian teori tersebut dan hasil dari temuan di lapangan ada beberapa factor yang dilakukan pihak panti asuhan sebagai penanggulangan tindakan bullying diantaranya :

- a. Memberikan pengarahan kepada orang tua asuh tentang *bullying* pada saat rapat.
- b. Pihak panti asuhan memutarakan film edukasi tentang bullying yang mengandung dampak-dampak bullying.
- c. Orang tua asuh memberikan wawasan secara langsung tentang pendidikan moral dan materi *bullying*.

2. Factor penyebab anak melakukan tindakan *bullying*

Beberapa factor yang menyebabkan anak melakukan tindakan *bullying* yaitu adanya factor internal dan eksternal. Factor internal merupakan factor yang ada dari dalam individu, sedangkan factor eksternal merupakan factor yang berada di luar individu, diantaranya :

- a. Factor Internal
 - 1) Merasa kuar.
 - 2) Tidak bisa menerima kondisi teman.
 - 3) Egois.
- b. Faktor Eksternal.
 - 1) Dorongan dari teman.
 - 2) Kebiasaan yang masih terbawa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dan studi yang telah dilakukan tentang mengurangi tindakan *bullying* di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah II Surakarta maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakter tindakan *bullying* yang dilakukan anak asuh di dalam lingkungan panti asuhan meliputi, saling ejek-ejekan yang berakhir dengan si korban merasa sedih karena dirinya merasa lemah.
2. Factor yang menyebabkan terjadinya tindakan *bullying* adalah merasa paling kuat dari temannya, egois dan tidak bisa menerima kondisi teman.
3. anak asuh yang melakukan tindakan *bullying* di dalam lingkungan panti asuhan akan diberikan sanksi sesuai tindakan yang dilakukan. Berawal dari sanksi hanya diberikan pengarahan biasa sampai jika itu sudah melebihi batas kewajaran akan dikeluarkan dari panti asuhan.
4. Strategi panti asuhn dalam penanganan kasus *bullying* adalah memberikan pembekalan kepada orang tua asuh tentang dampak *bullying* sendiri pada saat agenda rapat yang dilakukan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk ketua panti asuhan agar lebih meningkatkan pengekatan kepada anak asuh sehingga dapat mendeteksi adanya kemungkinan-kemungkinan tindakan *bullying*.
2. Untuk orang tua asuh agar dapat selalu memastikan keadaan yang kondusif di lingkungan panti asuhan dan memantau perkembangan anak asuh.
3. Untuk anak asuh agar selalu mematuhi aturan tata tertib di panti asuhan dan saling menyanyangi sesama anggota panti.

DAFTAR PUSTAKA

Andri Priyatna. 2010. *Lest End Bullying*. Jakarta:PT. Elex Media Komputindo.

- Bayu Dheri Hendarto. 2017. *Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa XI IPA 4 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Surakarta. Unisri.
- Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Darojah. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis*. Skripsi UNY: Yogyakarta.
- Djam'an Satori & Aan Komariah. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Elyzabeth Nurinda Pawestri. 2019. *Pengaruh Layanan Informasi Bidang Sosial Dengan Media Film Terhadap Sikap Bullying Pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Surakarta: Unisri.
- Imas Kurnia. 2016. *Bullying*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- Kathryn Geldard. 2014. *Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Novan Ardy Wiyani. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lexy J Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mochamad Nursalim&Mustaji. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Unesa University Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rusdakarya Offset.
- Raimukti Sandi. 2013. *Character Modeling Film/Animasi 3D Edukasi Pada Anak-Anak Agar Membuang Sampah Pada Tempatnya*. Bandung: Alfabeta.
- Ratna Dewi Nur Aini. 2020. *Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Robert K. Yin. 2019. *Studi Kasus Desain&Metode*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Saifudin Azwar. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Belbuk.com.
- Sinta Murdiningsih. 2019. *Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Terhadap Rasa Rendah Diri Pada Siswa Kelas VII MTS Negeri 7 Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Surakarta: Unisri
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rienka Cipta.

- Sugiarto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method*
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Teguh Trianton. 2013. *Film Sebagai Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Triyono & Manstur. 2014. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus Abidin. 2016. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter Studi Kasus Desain&Metode*. Bandung: Refika Aditama.
- Yuyarti.2018. *Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter:Jurnal Kreatif*.